



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253
J A K A R T A 10110

**SIARAN PERS
NOMOR: 1459/SP-HMS/07/2020**

23 Juli 2020

DIALOG VIRTUAL HARI ANAK NASIONAL, GUBERNUR ANIES PESANKAN ANAK INDONESIA AGAR BAHAGIA DAN BERNILAI

BALAIKOTA JAKARTA - Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan berdialog interaktif secara virtual bersama para orang tua dan anak-anak Jakarta dalam acara puncak Hari Anak Nasional yang diperingati pada Kamis (23/7) siang. Dengan tema "Anak Terlindungi, Indonesia Maju", Gubernur Anies menegaskan Hari Anak Nasional sebagai sebuah peringatan dan bukan perayaan, sehingga momen ini harus dipahami dengan pesan bahwa setiap anak Indonesia adalah anak sendiri yang harus disayangi.

"Kalau lihat statistik, anak-anak di Indonesia yang terkena COVID-19 itu jumlahnya cukup banyak. Dan kalau kita perhatikan terutama di Jakarta ini kita memiliki jumlah yang besar. Kalau lihat angka, jangan pandang itu sebagai statistik. Itu adalah anak dari kita, itulah amanat yang dititipkan oleh Yang Maha Kuasa kepada kita. Dan tanggung jawab kita adalah menyayangi, melindungi, membesarkan, mendidik, dan kemudian menjadikannya sebagai pribadi-pribadi yang mandiri. Karena itu, mari kita jadikan peringatan ini betul-betul warning, peringatan bagi kita untuk melakukan itu," ungkap Gubernur Anies

Gubernur Anies kemudian menyampaikan kepada anak-anak Jakarta untuk menjadi anak-anak yang berbahagia dan penuh tersenyum. Selain itu, Gubernur Anies mengimbau agar anak-anak lebih sering bermain dan berani dalam mencoba hal baru sehingga memiliki kesempatan untuk membangun kemampuan bersosialisasi yang bermanfaat untuk menjawab tantangan di masa depan.

"Insya Allah peringatan Hari Anak Nasional ini mengingatkan kita semua tentang pentingnya tanggung jawab yang diembankan kepada diri kita. Dan saya berharap kepada semuanya, mari kita membangun kebersamaan, saling support, saling dukung. Buat orang tua, masa pandemi ini bukan pekerjaan yang mudah, mendidik di rumah itu sulit. Kami berdua mengalami yang sama. Kita juga mengalami kerumitan karena anak-anak yang harus berada di rumah terus, mereka sudah bosan melampaui batas kebosanan yang pernah mereka bayangkan dan saya rasa ini dialami oleh semua anak," ujar Gubernur Anies lebih lanjut

Gubernur Anies berharap setiap anak Indonesia dapat aktif dalam berbagai kegiatan dan orang tua tidak membatasi setiap ekspresi kebahagiaan anak-anak melalui permainan. Gubernur Anies juga berharap dialog virtual ini dapat menjadi pengalaman yang mengesankan bagi anak-anak dan orang tua di masa pandemi COVID-19

"Pesannya adalah jadikan anak kita anak bahagia, anak yang tersenyum, anak yang merasakan tumbuh berkembang. Dan bagi orang tua, berikan anak-anak itu kesempatan untuk tumbuh berkembang. Prinsipnya jangan lupa. Nilai-nilai jangan hilang. Itu yang ditumbuhkan. Nilai-nilai agama, nilai-nilai budaya. Kemudian tumbuhkan akhlak, karakter dan itu melalui proses pembiasaan di rumah, di sekolah dan di antara keduanya. Insya Allah bekal dengan kemampuan, kompetensi, keterampilan, mereka akan menjadi anak-anak yang insya Allah memberikan manfaat di zamannya," tutup Gubernur Anies.